

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Alutsista adalah singkatan dari alat utama sistem persenjataan. Pengertian alutsista merupakan komponen utama dalam kekuatan militer Indonesia selain personil aktif . Untuk memenuhi kebutuhan pertahanan dan keamanan negara, produsen dalam negeri yaitu PT. Pindad sudah sejak lama turut berpartisipasi. Perusahaan ini secara mandiri mampu mendesain, membuat dan mengembangkan alutsista. Produk alutsista yang diproduksi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu senjata, amunisi dan kendaraan khusus.

Perusahaan industri pertahanan dalam negeri ini tak jarang dikunjungi petinggi-petinggi negara yang ingin mengetahui perkembangan teknologi alutsista yang akan digunakan untuk kepentingan pertahanan dan keamanan Indonesia. PT. Pindad belum memiliki fasilitas ruang pameran, sehingga selain kunjungan yang bersifat resmi, PT. Pindad tidak mengizinkan pengunjung dari kalangan umum untuk memasuki kawasan produksi secara bebas dengan latar belakang faktor keamanan. Bagi kalangan umum sejauh ini perusahaan berupaya sebisa mungkin menunjukkan perkembangan teknologi alutsista berikut prestasinya melalui web dan berbagai akun media sosial yang dimiliki.

Upaya yang perlu dilakukan oleh PT. Pindad yaitu membuat media informasi berupa fasilitas museum alutsista di kawasan perusahaan yang tidak hanya menampilkan berbagai produk yang diproduksi, tetapi juga mampu menampilkan identitas perusahaan. Untuk meningkatkan minat beli pengguna produk alutsista, maka koleksi produk alutsista dipamerkan dalam berbagai macam cara diantaranya menampilkan replika produk, proses pembuatan, dokumentasi, perkembangan teknologi dan desain alutsista dari masa ke masa, hingga simulasi bagaimana produk alutsista tersebut digunakan. Di sisi lain, berbagai macam produk alutsista terbilang cukup beresiko untuk ditampilkan di depan umum, maka dibutuhkan sistem *display*

yang mampu menunjang faktor keamanan. Produk alutsista juga memiliki dimensi yang bervariasi mulai dari koleksi berukuran kecil seperti amunisi hingga berukuran besar seperti kendaraan. Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan sistem sirkulasi yang mendukung kenyamanan pengunjung.

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman dalam artikelnya yang berjudul Permasalahan dan Tantangan Pengembangan Museum, menyampaikan bahwa salah satu kelemahan museum di Indonesia adalah museum belum bisa menjalin hubungan dua arah yang menjamin pemahaman antar kedua belah pihak yaitu pihak museum dan pengunjung. Maka diperlukan sistem *display* yang interaktif yang mampu memenuhi rasa ingin tahu pengunjung mengenai koleksi yang dipamerkan.

Melihat fenomena yang telah dijelaskan dalam pembahasan di atas, maka diperlukan museum alutsista dengan fasilitas yang informatif mengenai jenis, bentuk dan dimensi dari koleksi senjata, amunisi hingga kendaraan yang diproduksi. Fasilitas tersebut diwujudkan melalui media pameran, tata letak benda pameran dan cara memamerkan (sistem *display*) alutsista yang interaktif serta representatif sehingga mampu menunjang tujuan komersil perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perancangan Museum Alutsista Pindad diantaranya:

- Pindad sering dikunjungi petinggi negara baik dalam maupun luar negeri, sehingga memerlukan area pameran yang representatif dan mampu menunjang tujuan komersil perusahaan.
- Pengunjung umum memerlukan ijin khusus untuk memasuki area Pindad karena alutsista merupakan produk beresiko sehingga perlu perlakuan khusus dalam teknik penyajiannya tanpa mengabaikan faktor keamanan.

- Produk alutsista yang meliputi senjata, amunisi dan kendaraan khusus memiliki dimensi, jenis serta sifat yang bervariasi, sehingga dibutuhkan teknik penyajian yang mampu memenuhi standar kebutuhan dari setiap koleksi.
- Perkembangan teknologi dan prestasi Pindad disampaikan melalui berbagai media sosial yang dimiliki perusahaan sehingga diperlukan fasilitas pameran yang mampu memberikan pengalaman ruang serta informasi secara dua arah melalui penyajian alutsista dalam wujud asli.

### 1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan perancangan Museum Alutsista Pindad diantaranya:

- Bagaimana membuat area pameran yang representatif dan menunjang tujuan komersial perusahaan sehingga meningkatkan minat beli pengguna alutsista baik dalam maupun luar negeri?
- Bagaimana menyajikan produk alutsista sehingga menjamin faktor keamanan koleksi, manusia dan lingkungan?
- Bagaimana membuat sistem *display* yang memenuhi standar kebutuhan koleksi baik dari segi dimensi, jenis serta sifat yang dimiliki?
- Bagaimana menyampaikan perkembangan teknologi serta prestasi Pindad melalui fasilitas pameran yang informatif dan interaktif?

### 1.4 Tujuan Perancangan

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari perancangan Museum Alutsista Pindad diantaranya:

- Membuat area pameran alutsista yang representatif dan menunjang tujuan komersial perusahaan sehingga meningkatkan minat beli pengguna alutsista baik dalam maupun luar negeri.
- Menyajikan produk alutsista tanpa mengabaikan faktor keamanan koleksi, manusia dan lingkungan.

- Membuat system *display* yang memenuhi standar kebutuhan koleksi baik dari segi dimensi, jenis serta sifat yang dimiliki.
- Menyampaikan perkembangan teknologi serta prestasi Pindad melalui fasilitas pameran yang informatif dan interaktif.

### 1.5 Manfaat dan Sasaran Perancangan

Berikut beberapa sasaran yang diharapkan dari perancangan Museum Alutsista Pindad bagi pengunjung museum:

- Sirkulasi dan layout museum mampu memenuhi keamanan dan kenyamanan pengunjung di dalam museum.
- Koleksi produk alutsista yang ditampilkan secara interaktif mampu memenuhi kebutuhan pengunjung baik dengan tujuan informasi, edukasi maupun rekreasi.
- Perusahaan mampu memberikan pengalaman ruang secara nyata kepada pengunjung melalui koleksi yang dibuat secara interaktif.
- Minat beli pengguna produk Alutsista Pindad meningkat.

Ada pula dari manfaat perancangan Museum Alutsista Pindad diantaranya:

- Bagi Penulis
  - Sebagai Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan.
  - Menjadi sarana bagi penulis dalam menuangkan ide kreatif guna memecahkan permasalahan interior sesuai dengan kebutuhan dan standar perancangan interior.
- Bagi Institusi
  - Sebagai salah satu pertimbangan referensi bagi mahasiswa Desain Interior dalam penyusunan Tugas Akhir selanjutnya.
- Bagi Bidang Keilmuan
  - Sebagai salah satu karya yang turut berpartisipasi dalam perkembangan desain museum di bidang keilmuan Desain Interior.
- Bagi Pindad

- Menjadi salah satu pertimbangan desain dalam perencanaan dan pengembangan fasilitas pameran perusahaan yang representatif.
- Sebagai media informasi dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penjualan produk alutsista Pindad.
- Bagi Pengguna Produk Alutsista
  - Menjadi media informasi yang informatif dalam penyampaian detail setiap produk alutsista.
  - Sebagai acuan pertimbangan dalam memilih dan membeli produk alutsista Pindad.
- Bagi Masyarakat Umum
  - Mampu memberikan informasi serta mengedukasi masyarakat umum mengenai alutsista dalam negeri.
  - Menumbuhkan rasa nasionalis akan produk karya anak bangsa.

## **1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Museum Alutsista PT. Pindad merupakan sebuah museum ilmu pengetahuan dan teknologi berskala nasional yang memamerkan produk persenjataan asli Indonesia. Perancangan museum ini terdapat di Kota Bandung dan berlokasi sama dengan *head office* PT. Pindad yaitu di Jl. Gatot Subroto No. 517. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan tempat dimana produk yang akan dipamerkan di produksi.

Adapun batasan – batasan masalah dari perancangan Museum Alutsista PT. Pindad yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada diantaranya:

- Perancangan museum ini menitikberatkan pada teknik penyajian dari setiap koleksi produk senjata, amunisi dan kendaraan khusus.
- Perancangan meliputi elemen interior dinding, lantai dan plafond.
- Perancangan museum alutsista Pindad ditujukan untuk pengunjung dari kalangan institusi pendidikan, instansi pemerintahan, pertahanan serta keamanan dalam dan luar negeri.

## 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan perancangan Museum Alutsista Pindad ini, metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan atau pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kondisi maupun permasalahan secara lebih real.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih detil dengan cara pendekatan langsung pada pelaku di lapangan.

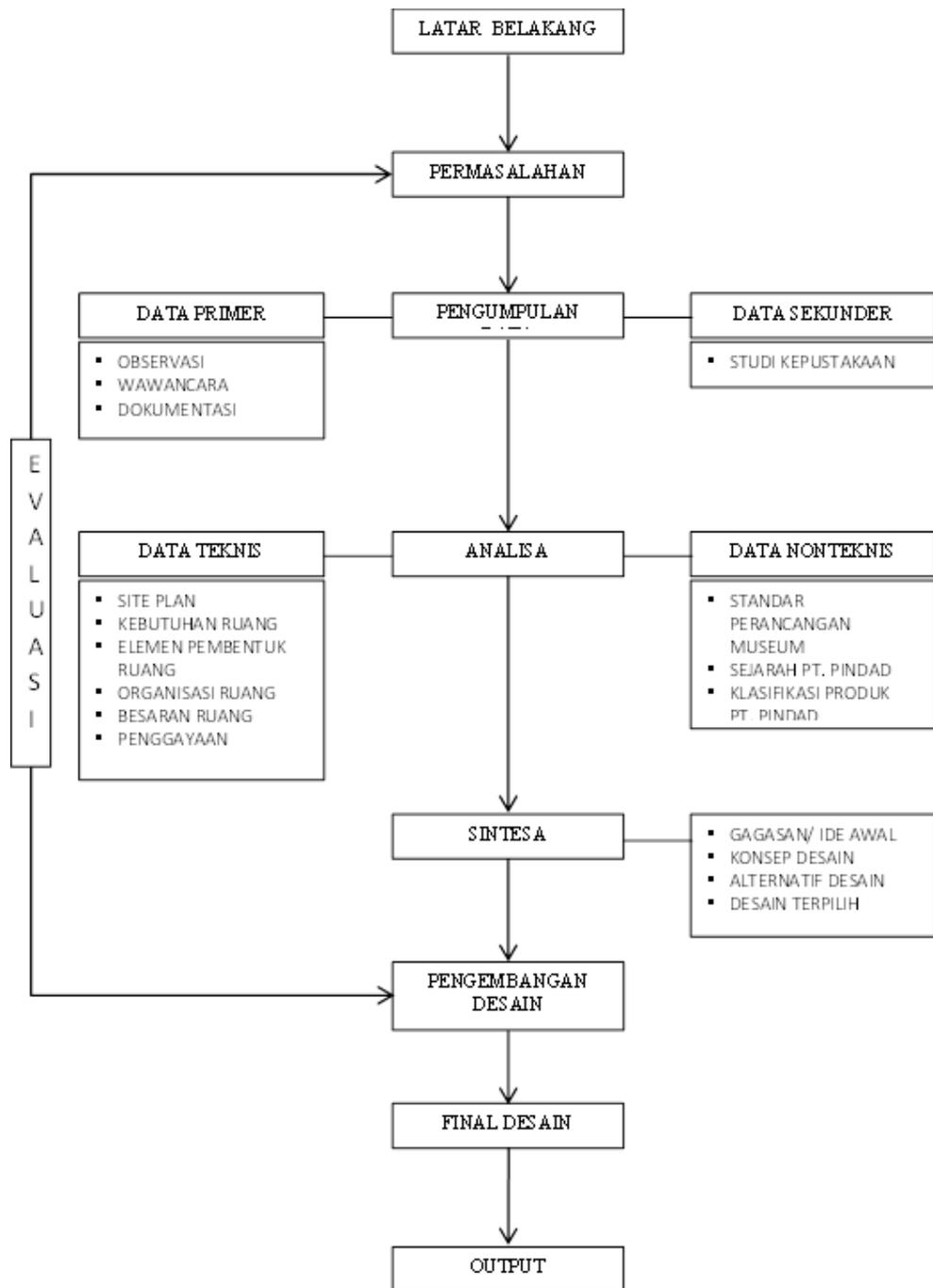
c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang valid, yang didapatkan dari sumber-sumber seperti buku, artikel maupun gambar.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung atau pelengkap serta bukti dari data yang telah didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

## 1.8 Kerangka Berpikir



**Diagram 1.1** Kerangka Berpikir

(Sumber: Data Penulis, 2015)

## 1.9 Sistematika Penulisan

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Kajian Literatur dan Data Perancangan**

Bab ini berisi pemaparan studi literatur yang dipakai sebagai acuan dalam perancangan. Selain itu, bab ini juga membahas standar acuan perancangan museum meliputi tinjauan umum museum yang mencakup pengertian, sejarah, perkembangan museum, tugas, fungsi, dan tujuan museum, serta syarat dan jenis museum. Adapun tinjauan khusus museum yaitu mencakup ruang lobi, area pameran, sirkulasi, elemen pembentuk ruang, penyajian koleksi museum, display museum, dan pertimbangan desain.

### **Bab III : Konsep Perancangan Desain Interior**

Bab ini memaparkan konsep perancangan desain interior mulai dari tema dan suasana interior yang diharapkan, penerapan organisasi ruang serta *layout furniture*. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai konsep visual seperti apa yang akan dibuat dengan tetap memenuhi persyaratan umum ruang sesuai standar yang ada.

### **Bab IV : Konsep Perancangan Visual Denah Khusus**

Konsep perancangan meliputi pemilihan denah khusus dan konsep tata ruang yang dianggap mewakili konsep perancangan. Selain itu, bab ini juga memaparkan persyaratan teknis ruang meliputi penghawaan, pencahayaan serta keamanan. Ada pula penyelesaian elemen interior meliputi, lantai, dinding, *ceiling* dan *furniture*.

### **BAB V : Kesimpulan dan saran**

Merupakan bab terakhir dari laporan yang berisi kesimpulan akhir dari perancangan yang telah dilakukan dan disertai saran - saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak universitas maupun semua pihak yang terlibat saat proses perancangan.